

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan hal yang sangat berharga bagi setiap manusia, karna kesehatan sangat berpengaruh pada aktivitas manusia dalam kesehariannya. kata kesehatan ini berawalkan dari kata sehat yang berarti bebas dari segala penyakit fisik maupun psikis. Namun kita sebagai manusia banyak yang sering mengabaikan kesehatan, biasanya kesadaran akan kesehatan itu timbul jika ada penyakit tertentu yang dideritanya dan akan menyesal tidak melakukan hidup sehat. Padahal penting sekali hidup sehat ini diterapkan untuk kepentingan beraktivitas seperti kebutuhan energi akan melimpah, kebutuhan nutrisi pada otak akan terjaga sehingga tidak mudah depresi, mencegah datangnya penyakit. Perilaku seperti itulah yang harus kita ubah dengan cara berperilaku hidup sehat dari diri sendiri dan dapat bermanfaat untuk orang lain.

Perilaku hidup sehat ini merupakan perilaku yang berkaitan dengan upaya atau kegiatan seseorang yang mempertahankan dan meningkatkan kesehatannya.¹ perilaku hidup sehat perlu dilatihkan dan dikenalkan mulai sedini mungkin yang bertujuan untuk meneruskan proses pembangunan

¹ Anik Maryunani, *Perilaku hidup bersih dan sehat* (Penerbit : Trans Info Media Jakarta, 2003), hlm 26

nasional dengan cara menciptakan generasi unggul yang sehat, tangguh dan pintar.

Untuk tercapainya semua itu perlu adanya dukungan khususnya pada anak usia sekolah dasar. Usia sekolah dasar ini merupakan usia *after golden age*, dimana proses kreativitas, kognitif dan *divergent thinking* sedang berada ditahap yang optimal. Namun pada umumnya usia sekolah dasar banyak yang menyukai makanan yang mereka suka saja seperti terus menerus memakan makanan manis, makanan kemasan ataupun *junk food*, terkadang anak juga lebih suka jajan dibandingkan makan dari masakan rumah yang lebih terjamin gizinya. Jika anak terlalu sering jajan diluar maka akan dapat menimbulkan dampak negatif, seperti menimbulkan penyakit dari makanan yang kurang higienis akibat terkena debu jalanan, gizi anak kurang terjamin karena belum tentu jajanan yang anak makan terkandung gizi didalamnya, nafsu makan dirumah menurun yang seharusnya dirumah mendapatkan makanan yang berkualitas namun akibat dari jajan anak sudah tidak lagi nafsu makan, serta penyakit obesitas pada anak merajarela. Jika kebiasaan ini tidak dihentikan maka akan menimbulkan generasi penerus bangsa yang kurang berkualitas.

Untuk itu dalam pengenalan makanan sehat ini seharusnya perlu dikenalnya sedini mungkin dengan cara gerakan literasi disekolah secara rutin. Namun berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN

Rawamangun 05, mengatakan bahwa sekolah telah memiliki program gerakan literasi sekolah pada makanan sehat dan bergizi. namun banyak siswa yang masih tidak membawa komponen makanan sehat dan bergizi yang sesuai dengan kebutuhan tumbuh kembang anak. Hal tersebut dikarenakan program gerakan literasi sekolah hanya meminta peserta didik membawa makanan sehat tanpa mengenalkan terlebih dahulu makanan sehat seperti apa sehingga banyak peserta didik yang tidak memahami makanan sehat yang sebenarnya seperti apa dan kandungan-kandungan yang ada didalam makanan sehat.

Suyono menyatakan bahwa literasi merupakan proses pengembangan pembelajaran efektif serta produktif yang memungkinkan peserta didik terampil mencari dan mengolah informasi yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan berbasis ilmu pengetahuan abad ke-21.² Untuk itu perlu adanya dukungan untuk peserta didik, seperti pemerintah telah merencanakan sebuah program untuk memaksimalkan kegiatan literasi dengan mengintegrasikan literasi dengan kurikulum pembelajaran yang berlaku yaitu Gerakan Literasi.

Gerakan Literasi ini merupakan suatu kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan/ atau

² SuyonoDKK, *IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI SEKOLAH DASAR* Sekolah Dasar, Tahun 26 Nomor 2 (Universitas Negeri Malang) Hlm. 117

berbicara.³ literasi ini membiasakan peserta didik dalam memahami suatu materi secara mendalam secara cerdas dengan melakukan beberapa kegiatan seperti membaca, menyimak, berbicara dan sebagainya. Menurut Antasari pembiasaan literasi dapat dilakukan dengan cara mendisiplinkan peserta didik dalam 15 menit sebelum pelajaran dimulai, melibatkan publik dalam gerakan literasi.⁴ Melalui pembiasaan ini peserta didik akan lebih memahami secara mendalam walaupun hanya 15 menit, sebab dilakukan setiap hari, jadi peserta didik akan terbiasa melakukan literasi yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.

Untuk tercapainya kegiatan gerakan literasi perlu adanya kesiapan dan dukungan seperti fasilitas, sarana dan prasarana literasi, kesiapan warga sekolah seperti tenaga guru, peserta didik, orangtua dan lingkungan sekitar. Pada saat melakukan observasi di SDN Rawamangun 05, kesiapan warga sekolah cukup mendukung, seperti jadwal membawa makanan sehat, kantin sekolah yang sudah diperhatikan serta ketersediaan peserta didik membawa makanan untuk mendukung gerakan literasi.

Namun dukungan seperti fasilitas atau buku penunjang yang menarik bagi anak dan sesuai belum tersedia, seharusnya kegiatan literasi ini alangkah baiknya dimulai dari membaca, menyimak, menulis, melihat serta

³ Kemendikbut, *Gerakan Literasi di sekolah Dasar*. 2016. Hlm.2

⁴ Hamdan Husein Batubara, *IMPLEMENTASI PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR NEGERI GUGUS SUNGAI MIAI BANJARMASIN* JPSD Vol. 4 No. 1 (Universitas Islam Kalimantan)Hlm.18

memperaktekannya, tujuannya agar materi makanan sehat dan bergizi ini dapat dipahami oleh peserta didik secara mendalam dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk itu perlulah adanya buku penunjang tambahan yang memudahkan peserta didik memahami isi dari materi makanan sehat, buku yang menarik dan tidak membebankan peserta didik salah satunya adalah buku saku. Buku saku ini merupakan buku yang berukuran 10 cm x 14 cm sifatnya ringan, praktis dibawa kemanapun dan isi materi yang terdapat didalamnya singkat namun jelas sehingga anak dapat memahami dengan mudah. Selain itu jika dilihat dari kemenarikkannya buku saku ini memiliki *full colour* sehingga dapat menarik perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi pada isi materi yang tertulis didalam buku saku ini dan terdapat gambar pada keterangan materi sehingga dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik dalam melakukan kegiatan literasi dan tidak membosankan.

Setelah adanya buku saku ini yang diharapkan dapat membantu pengajar dalam mendukung gerakan literasi dikelas IV, perlu adanya strategi dalam menyampaikan materi makanan sehat dan bergizi dalam gerakan literasi melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan/ atau berbicara, yaitu dengan menggunakan pendekatan yang membuat anak aktif dalam melakukan beberapa kegiatan, salah satunya adalah pendekatan saintifik.

Pendekatan saintifik ini merupakan suatu kegiatan yang membuat peserta didik untuk aktif dan lebih memahami materi melalui beberapa tahapan yaitu mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan.⁵ melalui pendekatan saintifik peserta didik akan lebih memahami materi karena telah melalui beberapa tahapan tersebut sehingga dalam kegiatan gerakan literasi dapat mendorong peserta didik aktif serta kegiatan menjadi bermakna.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan penelitian Research and Development (R & D) Yang berjudul Pengembangan buku saku berbasis saintifik pada tema makananku sehat dan bergizi dalam gerakan literasi di kelas IV. Di harapkan buku saku ini dapat membantu kegiatan gerakan literasi dan menyampaikan pesan dengan baik, menambah pengetahuan pada peserta didik, memudahkan peserta didik dalam mendapatkan informasi dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Identifikasi area dan fokus penelitian

1. Kurangnya Pengetahuan peserta didik terhadap makanan sehat dan bergizi

⁵ Sufairoh, *Pendekatan Saitifik dan model pembelajaran k-13* JURNAL PENDIDIKAN PROFESIONAL, VOLUME 5, NO. 3 (Malang : SMP Negeri 1, 2016) Hlm.120

2. Sekolah sudah merutinkan membuat jadwal makanan sehat namun makanan yang dibawa peserta didik belum diperhatikan
3. Dalam kegiatan gerakan literasi di kelas IV belum adanya buku penunjang yang memudahkan peserta didik dalam memahami materi. Serta belum ada kegiatan membaca, menulis, menyimak dan berbicara, maka dari itu perlu adanya pendekatan yang mendukung seperti pendekatan saintifik yang diharapkan peserta didik akan aktif.

C. Pembatasan Fokus Penelitian

Berdasarkan Identifikasi area dan fokus penelitian yang telah dipaparkan, maka penelitian hanya membatasi pada masalah Pengembangan buku saku berbasis saintifik pada tema makananku sehat dan bergizi dalam gerakan literasi di kelas IV.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan buku saku berbasis saintifik pada tema makananku sehat dan bergizi dalam gerakan literasi di kelas IV?

E. Kegunaan hasil penelitian

Manfaat penelitian ini secara teoritis dan praktis akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini merupakan suatu inovasi sebab buku saku ini merupakan pengembangan yang berisi materi-materi tentang makananku sehat dan bergizi.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam bidang pendidikan dan isi dari buku saku dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari

1. Secara Praktik

a. Bagi Guru

Hasil dari pengembangan ini dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai buku penunjang dalam gerakan literasi dikelas mengenalkan makananku sehat dan bergizi. Serta buku saku ini diharapkan dapat membuka pemikiran bahwa buku penunjang tambahan sangatlah penting guna untuk menyampaikan informasi secara jelas dan membuat kelas lebih aktif dan bermakna.

b. Bagi peserta didik

Buku saku ini diharapkan dapat membantu peserta didik untuk memahami materi dan peserta didik dapat menerapkan di kehidupan sehari-hari dalam memakan makanan sehat dan bergizi. Serta dengan buku saku ini dapat membantu peserta didik bersemangat, menarik perhatian peserta didik dan antusias peserta didik menjadi meningkat.

c. Bagi Sekolah

Buku saku ini dapat menambah referensi buku yang terdapat disekolah dalam materi makananku sehat dan bergizi di kelas IV dan dapat digunakan sebagai pembiasaan gerakan literasi pengenalan makanan sehat dan bergizi di kelas lain.

d. Bagi Peneliti

Buku saku berbasis saintifik dengan tema makananku sehat dan bergizi di kelas IV dalam gerakan literasi diharapkan bermafaat bagi penelitian dan dapat digunakan sebagai referensi penelitian sejenis selanjutnya.

